

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Kampus III IAIN Imam Bonjol Padang, terletak di Sungai Bangek. Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan Penelitian yaitu pada bulan Februari 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang Penulis pakai yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variable bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diangkakan, dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *asosiatif kausal* karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

## 2. Sampel

Teknik *sampling* merupakan metode pengambilan sampel. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Snowbal Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.<sup>2</sup> Pertama-tama peneliti mewawancara beberapa mahasiswa yang memakai paket data internet, setelah itu dari beberapa mahasiswa itu kita gali informasi siapa saja temannya dalam melakukan *chat*. Dari temannya itu kita cari lagi siapa saja temannya dalam melakukan *chat*, demikian seterusnya sehingga diperoleh sejumlah responden yang diperlukan yaitu sebanyak 40 orang.

### D. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang diperoleh langsung dari subjek/ pelaku dengan sumber informasi yang dicari. Sumber data primer penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di FEBI

---

<sup>1</sup>Sogirto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 35

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 157

UIN Imam Bonjol Padang dengan menyebarkan kusioner yang telah disediakan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan, di luar diri peneliti sendiri, meskipun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder adalah data yang dilakukan dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

## E. Defenisi Operasional

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>3</sup>
2. Relasi sosial disebut hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaiian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih.

Dalam relasi sosial ada disebut dengan *homophily* dan *heterophily*.

- a. *Homophily* adalah suatu keadaan yang menggambarkan derajat pasangan perorangan yang berinteraksi yang memiliki kesamaan

---

<sup>3</sup><http://kbbi.web.id/analisis> (diakses 30 November 2017)

dalam sifat (attribute) seperti dalam kepercayaan, nilai, pendidikan, status sosial dan sebagainya.

- b. *Heterophily* adalah suatu keadaan yang menggambarkan derajat pasangan orang-orang yang berada dalam sifat-sifat tertentu.
3. Pengeluaran paket data internet, dalam hal ini pengeluaran paket data internet termasuk kedalam pengeluaran konsumsi kita sehari-hari. Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Yaitu daftar pertanyaan mengenai gambaran umum dari responden, serta sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis guna mendapatkan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian kepada pengumpul data.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN

Imam Bonjol Padang yang mempunyai relasi sosial dalam chat media sosial.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang mahasiswa di FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat Pengaruh Relasi sosial (*Homophily dan Heterophily*) terhadap pengeluaran paket data internet mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang. Dalam penyusunan instrumen peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah

disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.

## 2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a) Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket.
- b) Membuat kisi-kisi dan menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner atau angket, penulis mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk butir-butir pernyataan. Pernyataan yang akan disusun harus sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan dianalisis secara rasional, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing

sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

## H. Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji analisis yang bertujuan untuk melihat seberapa kuat variabel-variabel yang diukur dengan variabel lain. Validitas menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur (valid). Dari proses analisis dengan korelasi *product moment*, maka instrumen dinyatakan valid jika nilai *corrected item correlation* (r) lebih besar dari 0,3610.<sup>4</sup> Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>5</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total

<sup>4</sup>Idris, *Aplikasi Model Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 8

<sup>5</sup>Syopian Siregar, *Stasistik Deskriptip Untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 121.

$\sum X$  : Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor seluruh item

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Sedangkan untuk



mengukur koefisien keandalan (reliability) kusioner digunakan rumus *Croanbach alpa*, yaitu :<sup>6</sup>

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

$r_{tt}$  :Koefesien reliabilitas

K :Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\Sigma \sigma_b^2$  :Jumlah varians skor item

$\sigma_1^2$  : Varians skor total

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{tt} \geq r$  tabel, berarti reliabel
- b. Jika  $r_{tt} \leq r$  tabel, berarti tidak reliabel

## I. Uji Kelayakan Model

### 1. Uji Parsial ( Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu dan dua. Jika p-value kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan terdapat

---

<sup>6</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 196

pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **2. Uji Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai prob F kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **3. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk melihat seberapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika  $R^2$  adalah 0, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG